

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti perlu menentukan satu jenis penelitian yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Maka jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.<sup>98</sup> Sedangkan cara kerjanya yaitu dengan cara mengumpulkan data penelitian dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada sampel, kemudian dibuat dalam bentuk data tabel yang selanjutnya akan dijelaskan data-data tabel tersebut secara analisis kuantitatif.<sup>99</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 30 (tiga puluh) sekolah dasar yang ada di wilayah Kecamatan Kampar, dengan perkiraan waktu penelitian 8 bulan, mulai dari bulan April – November 2016. Tujuan memilih lokasi ini sesuai dengan fenomena penelitian di atas yaitu: Kecamatan Kampar merupakan salah satu organisasi perangkat daerah yang mempunyai peran dalam

<sup>98</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 29

<sup>99</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.143

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan meningkatkan prestasi siswa yang ada dilingkungannya. Berangkat dari situ, peneliti merasa perlu mengadakan sebuah kajian penelitian terkait dengan pengaruh kompetensi dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi/hasil belajar.

### 3.3. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruanglingkup dan waktu yang telah ditentukan. Jadi populasi berhubungan dengan data bukan dengan faktor manusianya. Populasi mempunyai parameter, yakni besaran terukur yang menunjukkan ciri dari populasi itu. Di antaranya, istilah yang dikenal dengan besaran rata-rata, bentangan rata-rata, simpangan variansi dan simpangan baku yang dijadikan sebagai parameter populasi.<sup>100</sup>

Sedangkan pengertian lain dari populasi ialah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, benda, tumbuhan, hewan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian. Untuk pengambilan populasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik populasi terbatas, yakni populasi yang memiliki batas kuantitatif secara jelas karena memiliki karakteristik yang terbatas.<sup>101</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang ada di Kecamatan Kampar yang berjumlah 54 orang guru.

<sup>100</sup> Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 116

<sup>101</sup> *Ibid*, hlm.117

Adapun jumlah populasi dari penelitian ini, peneliti telah rangkum dalam berikut ini:

Tabel 3.1  
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi
1	SDN 001 Air Tiris	3 orang
2	SDN 002 Penyasawan	2 orang
3	SDN 003 Batu Belah	2 orang
4	SDN 004 Padang Mutung	4 orang
5	SDN 005 Bukit Ranah	3 orang
6	SDN 006 Limau Manis	4 orang
7	SDN 007 Pulau Tinggi	2 orang
8	SDN 008 Rumbio	1 orang
9	SDN 009 Simpang Kubu	1 orang
10	SDM 010 Air Tiris	2 orang
11	SDN 011 Pulau Jambu	2 orang
12	SDN 012 Naumbai	2 orang
13	SDN 013 Tanjung Berulak	1 orang
14	SDN 014 Batu Belah	1 orang
15	SDN 015 Tjg.Rambutan	1 orang
16	SDN 016 Bukit Ranah	2 orang
17	SDN 017 Ranah Singkuang	2 orang
18	SDN 018 Penyasawan	1 orang
19	SDN 019 Pulau Sarak	2 orang
20	SDN 020 Padang Mutung	1 orang
21	SDN 021 Air Tiris	1 orang
22	SDN 022 Ranah	2 orang
23	SDN 023 Padang Mutung	2 orang
24	SDN 024 Limau Manis	1 orang
25	SDN 025 Tjg.Rambutan	1 orang
26	SDN 026 Padang Mutung	1 orang
27	SDM 027 Batu Belah	1 orang
28	SDM 028 Penyasawan	3 orang
29	SDN 029 Padang Mutung	2 orang
30	SD-Ti 030 Batu Belah	1 orang
<b>Jumlah</b>		<b>54 orang</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>

Sumber: UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Kampar 2016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa data yang bersumber dari:

- a. Data Primer yaitu data kongkrit yang bersumber atau diperoleh langsung dari subjek penelitian yaitu seluruh Guru PAI sekolah dasar di Kecamatan Kampar. Data tersebut bisa berupa: dokumen-dokumen atau data guru PAI dan murid sekolah dasar di Kecamatan Kampar, struktur organisasi, laporan bulanan sekolah dasar di Kecamatan Kampar maupun dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- b. Data Sekunder yaitu data-data yang sifatnya hanya pendukung atau pelengkap. Data tersebut bisa bersumber dari literatur, buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian, laporan dan peraturan-peraturan yang terkait dengan permasalahan penelitian.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Kuisisioner (Angket) dengan cara membagikan sejumlah daftar pertanyaan kepada tenaga pendidik untuk menggali informasi tentang pemahaman guru tentang peserta didik dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar.
- b. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang ada di sekolah-sekolah dasar di wilayah Kecamatan Kampar.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Dokumentasi, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari data-data tertulis seperti buku-buku dan literatur serta dokumen-dokumen maupun foto-foto yang berhubungan dengan topik penelitian.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data-data yang dibutuhkan dapat dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan terhadap data-data tersebut. Metode pembahasan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif Analistik. Metode Kuantitatif Analistik merupakan langkah-langkah sistematis yang dilakukan untuk mengukur secara kuantitatif segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan, selanjutnya data yang telah terkumpul diproses, disusun dan kemudian dianalisa.<sup>102</sup>

Untuk menguji kevalidan dari data penelitian, maka perlu diadakan upaya-upaya sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mendapatkan instrumen yang valid dalam mendapatkan data. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian. Jika instrumennya valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data juga valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harusnya diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid, maka data yang didapatkan akan menjadi valid pula.<sup>103</sup> Maka dalam penelitian ini, peneliti

<sup>102</sup> Nawawi, *Op.Cit*, hlm. 63

<sup>103</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op.Cit*, hlm. 207

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan melakukan analisis *contract validity* melalui analisis faktor dengan menggunakan program SPSS 16.0.

## b. Uji Reliabilitas

Pengujian reabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency reability*. Pengujian reabilitas dengan *internal consistency* dilakukan dengan mencobakan instrumen sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.<sup>104</sup>

## c. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.<sup>105</sup>

## d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Uji Homogenitas Variansi dan Uji Bartlett. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Pengujian Homogenitas Varian berfungsi atau bertujuan untuk menunjukkan bahwa

<sup>104</sup> *Ibid*, hlm. 208

<sup>105</sup> Nawawi, *Loc.Cit*, hlm. 64

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur-unsur sampel penelitian memang homogen (sama, sejenis) atau tidak homogen.<sup>106</sup>

Ketentuan pengujian: Jika keseluruhan responden penelitian (sampel atau sensus) yang dipilih pada saat penentuan sampel penelitian terdiri dari beberapa unsur (pihak) yang berbeda satu sama lain atau tidak homogen maka hasil pengujian homogenitas harus tidak homogen dan jika keseluruhan responden penelitian (sampel atau sensus) yang dipilih pada saat penentuan sampel penelitian hanya terdiri satu unsur (pihak) saja maka hasil pengujian homogenitas harus homogen.

Apabila hasil pengujian homogenitas tidak sama dengan keadaan keseluruhan responden penelitian (terdiri satu unsur saja, atau terdiri dari beberapa unsur), maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran pengaruh/hubungan dan pengujian hipotesis. Alasannya, data yang didapatkan dari para responden dianggap tidak merepresentasikan keseluruhan responden secara benar menurut keadaan yang sebenarnya. Pengujian Homogenitas Varian untuk mengetahui keragaman atau tidaknya varians sampel yang diambil dari sub-sub populasi yang menjadi subyek penelitian. Hal ini terkait dengan karakteristik para responden yang dijadikan sampel penelitian.<sup>107</sup>

## e. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini

<sup>106</sup> *Ibid*, hlm. 64

<sup>107</sup> *Ibid*, hlm. 65

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.<sup>108</sup>

## f. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk memastikan apakah ada hubungan pemahaman tentang peserta didik dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa sekolah dasar di Kecamatan Kampar, maka pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu mengkonversikan skala ordinal ke skala interval melalui *Method Of Succesive Interval*.<sup>109</sup>

Analisis Regresi digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh yang terjadi pada sebuah variabel dependen (terikat/variabel Y) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas/variabel X1, X2).<sup>110</sup> Tujuan Analisis Regresi Berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 untuk melakukan analisis regresi linear berganda dengan metode enter.

Analisis regresi digunakan bila ingin diketahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksi melalui variabel independen, secara individual dampak dari penggunaan analisis regresi dapat digunakan untuk

<sup>108</sup> *Ibid*, hlm 66

<sup>109</sup> Nurul Zuriah, *Op.Cit*, hlm. 213

<sup>110</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS, Contoh Kasus dan Pemecahannya*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 79



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan apakah naik dan turunnya nilai dari variabel dependen dapat diprediksi dengan naik atau turunnya nilai variabel independen.

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk memprediksi apakah dua atau lebih variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan seberapa besar pengaruh kedua variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi linear berganda terdiri dari:

1. Uji secara simultan / bersama-sama (uji F)
2. Uji secara parsial / sendiri-sendiri (uji T)

**Keterangan:**

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Pengajuan hipotesis:**

$H_0$  = variabel independen (X) tidak terdapat hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

$H_a$  = variabel independen (X) terdapat hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

**Kriteria pengujian:**

$H_0$  = diterima jika signifikan  $> 0,05$

$H_0$  = ditolak jika signifikan  $< 0,05$

Regresi Berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah  $Y = a + bx$

Keterangan:

Y = Subjek atau nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila  $x = 0$  (harga konstan)

b = Angka arah koefisien regresi menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.<sup>111</sup>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>111</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Loc.Cit*, hlm. 170